

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya metode penelitian penulis dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam objek penelitian.<sup>51</sup> Metode penelitian memiliki arti sebuah cara yang dilakukan ataupun digunakan dalam mengkaji suatu permasalahan sehingga data yang didapatkan jelas, komplit serta dapat untuk dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini guna memperoleh data yang lengkap dan sesuai maka penulis menggunakan alur penelitian sebagai` berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>52</sup> Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>53</sup> Pendekatan induktif adalah analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Sehingga dapat mengerti dan memahami peristiwa itu secara utuh dan dapat mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan terhadap proses pelaksanaan penelitian di bandingkan dengan hasil penelitian. Sehingga, urutan dalam suatu kegiatan sering berubahubah dengan melihat kondisi yang ada. Metode kualitatif ini bersifat umum, fleksibel, dan dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dalam pengumpulan sumber data baik dari kata-kata lisan, tulisan, maupun dokumen-dokumen yang

---

<sup>51</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Cet-1* (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012),

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 8.

<sup>53</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

terkait dapat disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut yang akan memberikan makna.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang ditunjuk oleh penulis ada di daerah barat kali tepatnya di daerah Mojoroto. Berada di jalan bunga gang seruni, Kelurahan Ngampel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa timur. Luas toko Maria Cat House 30m rumah yang paling ujung sendiri sebelah Barat dan berdampingan dengan rumah warga di sebelah Timur. Alasan memilih tempat ini dikarenakan jasa sewa menyewa kucing pejantan disini terdapat garansi apabila dalam praktik tersebut tidak dapat menghasilkan anak. Sedangkan di beberapa petshope lainnya hanya memberikan potongan biaya. Sehingga banyak yang menggunakan jasa ditempat ini. Dari alasan tersebutlah peneliti melakukan penelitian di tempat ini.

## **C. Sumber Data penelitian**

Sumber penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi:

1. Data primer, sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari pihak pemilik yang bersangkutan. Adapun sumber data primernya adalah membahas secara umum
  - a) Data tentang cara para penggemar kucing mengawinkan kucing ras-nya baik di tempat maupun interaksinya
  - b) Data tentang penentuan biaya perkawinan kucing ras menurut ketentuan yang biasa digunakan oleh para penggemar kucing baik bentuk maupun jenisnya.mengenai hasil wawancara tentang sewa menyewa pejantan kucing ras prespektif hukum islam Maria Cat House Kota Kediri.

2. Data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data bersifat memperjelas atas data yang diperoleh dari data primer. Sumber data sekunder di dalam masalah yang diteliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang didalamnya memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. salah satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

##### **1. Wawancara (*Interview*)**

Pengertian wawancara (*interview*), guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, di dalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.<sup>54</sup>

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar dididatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dengan berharap

---

<sup>54</sup> Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Maret 2007*), 35.

didalamnya ada kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpercaya dari responden masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut. Agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan. <sup>55</sup>Dalam wawancara penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepada pemilik Maria Cat House yang bernama Ganesh Anggi Nugroho, beserta Istrinya yang bernama Hana Maria selaku Owner usaha jasa Pacak Kucing Pejantan Ras warga dari Desa Ngampel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

## 2. Observasi

Dalam metode observasi ini suatu metode keabsahan data dengan memanfaatkan objek penelitian yang sedang diteliti langsung pada tujuan penelitian. Pelaksanaan observasi peneliti harus melakukan dengan memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan peneliti harus mempertimbangkan antar objek dan fenomena yang muncul tersebut.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui cara dokumentasi. Dalam dokumentasi tersebut dapat berupa data-data tertulis atau elektronik, gambar, dan catatan-catatan yang dapat dianalisis oleh peneliti.

Dalam pengumpulan data peneliti berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih untuk menentukan kebenaran, sehingga peneliti hanya

---

<sup>55</sup> Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* ( Jakarta: Rieneka Cipta,1996),97

memilih beberapa narasumber untuk mengorek atau menggali data yang akan diambil. Karena banyaknya narasumber belum tentu menemukan data yang benar-benar sesuai dengan yang dicari oleh peneliti.

## **E. Analisis Data**

Analisis data didapatkan sejak penelitian ini dimulai (dimulai secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian). Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, mengedit, dan catatan lapangan yang kemudian mengorganisasikan untuk penyajian data serta menyampaikan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Data yang terkumpul dipilih kemudian merangkum data yang diperlukan dalam penelitian agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

### **2. Penyajian data**

Data dan informasi yang telah disederhanakan disusun secara rapi dan sistematis agar lebih memahami secara spesifik kasus yang diteliti.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Suatu kegiatan penyimpulan makna dari data-data yang sudah dikumpulkan untuk diuji validitasannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan perlu adanya bukti-bukti lebih kuat lagi untuk mendukung tahap-tahap pengumpulan data berikutnya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid. Hal ini dimaksudkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan sumber data yang baru maupun yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat menciptakan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga kehadiran peneliti dianggap tidak mengganggu atas apa yang diteliti. .

### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kebenaran data yang menggunakan suatu bahan dari luar data untuk perbandingan atas data yang sudah didapat. Pengecekan dilakukan mulai dari wawancara lagi kemudian disimpulkan. Cara tersebut dilakukan secara terus menerus sampai penelitian yang dilakukan berakhir.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada empat tahap, antara lain:

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Fakultas Syariah, yang

sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari wali dosen mahasiswa. setelah judul dikonfirmasi oleh Fakultas, peneliti kemudian melakukan bimbingan secara intensif kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi dilapangan, sehingga dalam tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya

## 2. Tahapan lapangan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah cara mengumpulkan data-data lapangan berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pihak yang melakukan praktik sewa menyewa pejantan kucing ras prespektif hukum islam Maria Cat House kota Kediri

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah cara mereduksi data, kemudian menyajikan data untuk selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini akan diperoleh data penelitian terkait Praktik sewa menyewa pejantan kucing ras prespektif hukum islam Maria Cat House Kota Kediri, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian secara rinci dan bersifat objektif.

## 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi tahap penyelesaian, peneliti melakukan penulisan laporan dalam bentuk skripsi, yang dalam penulisannya di mulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan pembahasan, penutup daftar pustaka, hingga lampiran-lampiran. Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini dilakukan atas arahan dan masukan dari dosen pembimbing.